**ABSTRAK**

**ANALISIS MAKNA PERNIKAHAN ADAT JAWA**

**DI DESA PETUARAN HILIR KABUPATEN**

**SERDANG BEDAGAI**

**Oleh**

**Sri Nanda Arwita**

Pernikahan adalah [upacara](https://id.wikipedia.org/wiki/Upacara) pengikatan [janji nikah](https://id.wikipedia.org/wiki/Janji_nikah) yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan [perkawinan](https://id.wikipedia.org/wiki/Perkawinan) secara [norma agama](https://id.wikipedia.org/wiki/Norma_agama), [norma hukum](https://id.wikipedia.org/wiki/Norma_hukum), dan [norma sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Norma_sosial). [Upacara pernikahan](https://id.wikipedia.org/wiki/Upacara_pernikahan) memiliki banyak ragam dan variasi menurut tradisi [suku bangsa](https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_bangsa), [agama](https://id.wikipedia.org/wiki/Agama), [budaya](https://id.wikipedia.org/wiki/Budaya), maupun [kelas sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Kelas_sosial). Penggunaan [adat](https://id.wikipedia.org/wiki/Adat) atau aturan tertentu kadang-kadang berkaitan dengan aturan atau hukum [agama](https://id.wikipedia.org/wiki/Agama) tertentu. Sama halnya pada desa Petuaran Hilir dengan mayoritas masyrakat berdarah Jawa maka pernikahan yang sering digunakan adalah adat Jawa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat diskriptif.Penyajian data dan format deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau fenomena yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu. Hasil dari penelitian ini adalah menjelaskan dan menganalisis setiap makna dari semua proses dalam upacara pernikahan adat Jawa di Desa Petuaran Hilir, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.

***Kata Kunci: Makna Pernikahan, Adat Jawa***

**ABSTRACT**

**ANALISIS MAKNA PERNIKAHAN ADAT JAWA**

**DI DESA PETUARAN HILIR KABUPATEN**

**SERDANG BEDAGAI**

**Oleh**

**Sri Nanda Arwita**

 *Marriage is a ceremony of binding marriage vows which is celebrated or carried out by two people with the intention of formalizing the marriage bond according to religious norms, legal norms, and social norms. Wedding ceremonies have many varieties and variations according to ethnic, religious, cultural, and social class traditions. The use of certain customs or rules is sometimes related to certain religious rules or laws. Similarly, in the village of Petuaran Hilir, where the majority of the people are Javanese, marriages that are often used are Javanese customs. This research is a type of qualitative research. In this research, the approach used is descriptive qualitative approach. The presentation of data and descriptive format aims to describe, summarize various conditions, situations or phenomena that arise in the community that is the object of the research. The results of this study are to explain and analyze each meaning of all processes in the Javanese traditional wedding ceremony in the village of Petuaran Hilir, Kab. Deli Serdang, North Sumatra.*

***Keywords: Meaning of Marriage, Javanese Tradition***